

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Kemampuan Peserta Didik (Nilai *Pretest* dan *Posttest*)

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2023 dengan 5 kali pertemuan diantaranya: 1 kali *pretest*, 3 kali perlakuan, dan 1 kali *posttest*. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini tentang pengurangan dan penjumlahan pecahan. Selama pelaksanaan pembelajaran tersebut, peneliti bertindak sebagai pengajar. Agar lebih jelas bisa dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Hari/tanggal	Jam Ke	Pokok Pembahasan
1	Selasa, 26 September 2023	10.00 – 11.20	Pelaksanaan <i>pretest</i>
2	Rabu, 27 September 2023	10.00 – 11.20	Pemberi perlakuan ke 1
3	Jum'at, 29 September 2023	10.00 – 11.20	Pemberi perlakuan ke 2
4	Sabtu, 30 September 2023	10.00 – 11.20	Pemberi perlakuan ke 3
5	Senin, 2 Oktober 2023	10.00 – 11.20	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

Diawal, peneliti menyiapkan materi sebelum memulai proses pembelajaran dengan menggunakan media brosur dan pada akhir pembelajaran siswa diminta mengerjakan soal yang ada di dalam media brosur. Selain itu,

sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan *pretest* dan *posttest* kepada siswa. Sebelum siswa menerima intruksi dalam pembelajaran, *pretest* diberikan untuk mengevaluasi kemampuan awal mereka. Sedangkan Tujuan dari *posttest* adalah untuk mengevaluasi kemampuan akhir siswa setelah mendapat perlakuan pembelajaran.

Secara umum proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media brosur dengan beberapa tahap yaitu:

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Pada kegiatan pendahuluan ini peneliti terlebih dahulu mengecek persiapan belajar siswa. Persiapan yang dimulai dengan memberikan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengisi daftar absen, serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan di bahas.

**b. Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti ini peneliti menggunakan media brosur. Yaitu langkah pertama presentasi kelas, pada tahap ini peneliti menjelaskan materi tentang pengurangan dan penjumlahan pecahan yang ada di media brosur.

**c. Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang dipelajari dan dilanjutkan menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

Kemampuan awal siswa dapat dilihat dari nilai *pretest* pada pelajaran matematika materi tentang pengurangan dan penjumlahan pecahan di kelas V. Nilai *pretest* siswa diperoleh 37% atau 10 orang siswa dalam kategori kurang

dan 63% atau 17 orang siswa dalam kategori sangat kurang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Nilai *Pretest Siswa* <sup>35</sup>

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
90 – 100	-	-	Sangat Baik
80 – 89	-	-	Baik
70 – 79	-	-	Cukup
50 – 69	10	37%	Kurang
0 – 49	17	63%	Sangat Kurang
Rata-rata	46,6	100%	

Kemampuan akhir siswa dilihat dari nilai *posttest* pada pelajaran matematika materi pengurangan dan penjumlahan pecahan pada kelas V. Nilai *posttest* siswa bisa dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Nilai *Posttest Siswa* <sup>36</sup>

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
90 – 100	12	44%	Sangat Baik
80 – 89	5	19%	Baik
70 – 79	6	22%	Cukup
50 – 69	4	15%	Kurang
0 – 49	-	-	Sangat Kurang
Rata-rata	78,8	100%	

Berdasarkan hasil *pretest* dengan rata-rata 46,6 dan berdasarkan hasil *posttest* dengan rata-rata 78,8 terdapat selisih rata-rata sejumlah 32,2. Berdasarkan selisih tersebut terjadi peningkatan hasil belajar di UPTD SDN 1 Kuala

<sup>35</sup> Dr Sumardi M.Hum, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Deepublish, 2020).

<sup>36</sup> Dr Sumardi M.Hum, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Deepublish, 2020).

Tambangan Kabupaten Tanah Laut.

## 2. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media brosur terhadap hasil belajar siswa pada kelas V. Maka analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji *homogenitas*, dan uji *sampel paired t test*.

### a. Analisis Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang data penelitian yang meliputi jumlah, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-ratanya. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mendukung proses perhitungan penelitian.

Berdasarkan SPSS versi 22 diperoleh hasil dalam analisis deskriptif penelitian di Tabel 4.4

Tabel 4.4 *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	<i>Std. Deviation</i>
Pretest Hasil Belajar	27	20	60	40.56	13.253
Posttest Hasil Belajar	27	65	100	84.63	12.552
Valid N (listwise)	27				

Dari tabel di atas diketahui nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 60 dengan mean 40.56 untuk hasil *pretest*. Adapun nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100 dengan mean 84.63 untuk hasil *posttest*.

### b. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data normal mutlak

diperlukan sebelum menggunakan uji *paired sampel t test* untuk analisis statistik parametrik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas *kolmogorov – smirnov* dan *shapiro – wilk*. Uji Normalitas Data akan dikatakan normal jika  $> 0,05$ . Pada Uji Normalitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 22, untuk lebih jelasnya bisa di lihat di Tabel 4.5

Tabel 4.5 *Tests of Normality*

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.150	27	.123	.921	27	.142

*Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan *output* pada tabel tersebut diketahui Uji *Kolmogorov – smirnov* memiliki nilai Signifikasi (SIG) 0,123. Karena uji *kolmogorov – swirnov*  $0,123 > 0,05$  maka data tersebut normal.

### c. Uji Homogenitas

Data akan Homogen jika nilai signifikansi (SIG) *Based On Mean*  $> 0,05$  pada pengujian data homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan dari SPSS versi 22, untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.6

Tabel 4.6 *Test of Homogeneity of Variance*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.004	1	52	.948
	Based on Median	.009	1	52	.923
	Based on Median and with adjusted df	.009	1	49.433	.923
	Based on trimmed mean	.002	1	52	.964

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (SIG) *Based On Mean* yaitu 0,948 yang artinya lebih dari 0,05. Sehingga data dalam penelitian ini bersifat homogen.

#### d. Uji Paired Sampel t Test

Uji *Paired sampel t test* dapat dilakukan jika data dalam penelitian berdasarkan normal pada Uji Normalitas. Peneliti menggunakan Uji *Paired sampel t test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikansi atau tidak. Jika hasil pada Uji *paired t test* memperoleh nilai Sig(2-tailed) < 0,05 maka data penelitian terdiksi ada pengaruh signifikansi. Peneliti melakukan uji *paired sampel t* dengan bantuan SPSS versi 22, hasilnya bisa dilihat di Tabel 4.7

Tabel 4.7 *Paired Samples Test*

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest – PostTest	-44.074	12.172	2.342	-48.889	-39.259	-18.816	26	.000

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil uji *paired sampel t test* dengan memperoleh nilai Sig(2-tailed) 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap penggunaan media brosur materi pengurangan dan penjumlahan kelas V di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut.

## B. Pembahasan

### 1. Peningkatan Hasil Belajar Setelah Menggunakan Media Brosur materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Matematika Kelas V di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut pada kelas V dengan menggunakan media brosur materi tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan. Berdasarkan data *pretest* atau hasil kemampuan awal sebelum menggunakan media brosur diperoleh nilai terendah adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 60 dengan mean 40,56.

Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data peneliti berdistribusi normal atau tidak dan juga uji *homogenitas* untuk mengetahui data homogen. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal jika nilai nilai Sig > 0,05. Didapatkan hasil *pretest* 0,123, maka data tersebut normal. Adapun untuk Interpretasi dari Uji *Homogenitas* diketahui bahwa nilai signifikansi (SIG) *Based On Mean* adalah  $0,948 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa hasil dari data penelitian ini bersifat Homogen.

Sesudah dilakukan *pretest* untuk melihat kemampuan awal siswa, kemudian kelas tersebut diberi perlakuan saat pembelajaran yakni penggunaan media brosur dalam pelaksanaan pembelajaran pemberian perlakuan dilakukan sebanyak 3 kali praktek, selama 2x40 menit. Setelah diberi perlakuan, peneliti kemudian melakukan *posttest* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan pemahaman mereka. Adapun nilai *posttest* untuk nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan mean 84,63. Dari kedua rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar terhadap

penggunaan media brosur materi pengurangan dan penjumlahan pecahan pada kelas V.

Penggunaan Media Brosur dalam pembelajaran merupakan hal yang baru bagi siswa di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut. Hal ini dilakukan agar siswa tidak mudah bosan dalam belajar dan agar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran ini terlihat bahwa siswa lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran, menambah interaksi antara guru dan siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ria Supiani yang menyatakan bahwa media pembelajaran brosur digunakan karena memiliki warna dan gambar yang menarik, serta informasi yang mudah dipahami. Gambar pada brosur lebih menarik minat siswa daripada tulisan. Melalui gambar, materi pelajaran dapat disampaikan secara jelas, padat, singkat serta merangsang perhatian siswa dalam pembelajaran.<sup>37</sup> Kelebihan yang dimiliki media pembelajaran brosur sangat cocok diterapkan pada kurikulum 2013 yang menekankan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Jika pada umumnya brosur hanya berisi informasi suatu produk perusahaan atau organisasi, namun brosur dapat digunakan sebagai media pembelajaran apabila informasi dalam brosur memuat materi pelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang diinginkan. Penggunaan media pembelajaran brosur dapat digunakan guru sebagai media untuk lebih memudahkan siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa

---

<sup>37</sup> Ria Supiani, "Penggunaan Media Brosur untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku SD Negeri Dabasah 4 Bondowoso," December 4, 2018, <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/88912>.



meningkat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Friska Melani Siregar yang menyatakan bahwa Media Brosur membangun keterampilan atau pengetahuan melalui pengalaman siswa secara langsung. Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk menulis teks prosedur karena dapat mengungkapkan dan mengembangkan daya imajinasi yang dimiliki siswa secara langsung, dan dapat digunakan baik dalam pembelajaran secara langsung atau tatap muka.<sup>38</sup>

Selain itu, Ely Fitri Astuti juga mengatakan bahwa peningkatan hasil belajar terjadi karena bahan ajar brosur mampu menarik minat belajar siswa karena desainnya yang menarik dan materi yang disajikan ringkas serta dilengkapi dengan gambar – gambar penunjang materi. Adanya minat belajar siswa menyebabkan siswa lebih mudah dalam mempelajari materi yang disajikan. Hal ini didukung dengan tanggapan siswa yang sebagian besar menyatakan lebih senang mempelajari materi yang disajikan melalui brosur dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui brosur.<sup>39</sup>

## **2. Pengaruh Penggunaan Media Brosur Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas v di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut**

Peneliti menggunakan Uji *Paired Sampel t test* untuk mengetahui apakah

---

<sup>38</sup> Friska Melani Siregar, Sarma Panggabea, and Harlen Simanjuntak, "Pengaruh Penggunaan Media Brosur Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Swasta Hosana Medan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (June 30, 2022): 13587–604, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4476>.

<sup>39</sup> Ely Fitri Astuti, Tri Jalmo, and Berti Yolida, "PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR BROSUR TERHADAP AKTIVITAS DAN PENGUASAAN MATERI OLEH SISWA," *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* 2, no. 6 (May 2, 2014), <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/article/view/4758>.

terdapat pengaruh yang signifikansi atau tidak. Jika hasil pada  $i$  memperoleh nilai Sig(2-tailed)  $<0,05$  maka data penelitian terdeteksi ada pengaruh signifikansi. Kemudian didapatkan hasil uji *paired sampel t test* dengan memperoleh nilai sig(2-tailed) 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media brosur materi pengurangan dan penjumlahan pecahan di kelas V.

Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media brosur terhadap pembelajaran matematika di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang dilihat dari uji hipotesis yaitu uji *paired sampel t test*, dengan hasil Sig (2-Tailed) 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media brosur terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan peneliti Ulil Kurnia juga menyebutkan bahwa brosur dapat memotivasi siswa untuk membaca materi pelajaran, karena gambar dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Selain itu, brosur juga dapat menarik perhatian siswa. Oleh karena rasa ingin tahu dan perhatian siswa meningkat, maka informasi yang diperoleh siswa juga lebih banyak.<sup>40</sup>

Selain itu Rivano juga mengatakan bahwa brosur merupakan suatu bahan informasi bentuk tertulis tentang suatu masalah dan disusun dari beberapa atau banyak halaman yang dapat dilipat tidak dijilid atau bisa juga disebut selembor cetakan yang isinya berupa keterangan singkat. Jadi, brosur dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses kegiatan pembelajaran yang dikuasai oleh siswa.

---

<sup>40</sup> Ulil Kurnia, Hamdi Rifai, and Nurhayati Nurhayati, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GAMBAR PADA BROSUR DALAM MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA KELAS XI SMAN 5 PADANG," *PILLAR OF PHYSICS EDUCATION* 6, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.24036/1810171074>.

Brosur bisa saja menjadi bahan ajar yang menarik, karena bentuk dari brosur lebih cenderung menarik dan praktis. Ilustrasi sebuah brosur akan menaikkan daya tarik minat baca siswa dalam penggunaannya sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>41</sup>

Selanjutnya dari peneliti Diana juga mengatakan bahwa menggunakan media brosur dapat meningkatkan semangat belajar siswa karena brosur yang digunakan dapat dipelajari siswa kapan dan dimanapun berada, brosur juga lebih menarik dan mudah dibawa atau dipelajari, materi yang terdapat dalam brosur lebih simpel dari pada buku paket yang siswa gunakan.<sup>42</sup> Penerapan brosur dalam kegiatan pembelajaran mampu menarik minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan.

---

<sup>41</sup> Muhammad Yogi Rivano, Djusmaini Djamas, and Ramli Ramli, "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN BROSUR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA FISIKA SISWA KELAS VIII DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP," *PILLAR OF PHYSICS EDUCATION* 11, no. 1 (March 27, 2018), <https://doi.org/10.24036/2693171074>.

<sup>42</sup> Diana Abuk Reis, Vinsensia U. R. Sila, and Maria Yustiningsih, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA Biologi Dengan Menggunakan Media Brosur Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri Neonbat," *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi* 3, no. 3 (December 31, 2018): 111–20, <https://doi.org/10.32938/jbe.v3i3.686>.